

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pergerakan harga saham perusahaan teknologi internet global yang menjadi sampel penelitian cenderung sama, terkecuali pergerakan harga saham perusahaan Alibaba yang cenderung datar.
2. Hasil perhitungan *abnormal return* pada perusahaan teknologi internet global produk *e-commerce* menunjukkan bahwa perusahaan Zalando unggul pada ketiga metode perhitungan yang menunjukkan bahwa perusahaan Zalando memberikan *abnormal return* tertinggi dari antara perusahaan teknologi produk *e-commerce* lainnya.
3. Hasil perhitungan *trading volume activity* pada perusahaan teknologi internet global produk *e-commerce* menunjukkan bahwa eBay mengalami *trading volume activity* tertinggi, sedangkan yang terendah dialami oleh Alibaba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan eBay paling likuid sedangkan Alibaba paling tidak likuid di antara perusahaan teknologi internet global produk *e-commerce* lainnya.
4. Hasil perhitungan *abnormal return* pada perusahaan teknologi internet global produk *game* menunjukkan bahwa perusahaan Tencent unggul pada dua metode perhitungan yaitu rata-rata *abnormal return* dan persentase pemberian *abnormal return*. Sedangkan pada perhitungan *range abnormal return*, didapatkan hasil Activision Blizzard yang unggul. Walaupun demikian, Tencent tetap memberikan *abnormal return* yang lebih besar karena telah unggul pada dua metode perhitungan.
5. Hasil perhitungan *trading volume activity* pada perusahaan teknologi internet global produk *game* menunjukkan bahwa Electronic Arts atau EA mengalami *trading volume activity* tertinggi, sedangkan yang terendah dialami oleh NetEase.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Electronic Arts paling likuid sedangkan NetEase paling tidak likuid di antara perusahaan teknologi internet global produk *game* lainnya.

6. Hasil perhitungan *abnormal return* pada perusahaan teknologi internet global produk *social media* menunjukkan bahwa perusahaan Pinterest unggul pada dua metode perhitungan yaitu rata-rata *abnormal return* dan *range abnormal return*. Sedangkan pada perhitungan persentase pemberian *abnormal return*, didapatkan hasil Facebook yang unggul. Walaupun demikian, Pinterest tetap memberikan *abnormal return* yang lebih besar karena telah unggul pada dua metode perhitungan.
7. Hasil perhitungan *trading volume activity* pada perusahaan teknologi internet global produk *social media* menunjukkan bahwa Twitter mengalami *trading volume activity* tertinggi, sedangkan yang terendah dialami oleh Facebook. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Twitter paling likuid sedangkan Facebook paling tidak likuid di antara perusahaan teknologi internet global produk *social media* lainnya.
8. Hasil perhitungan *abnormal return* pada perusahaan teknologi internet global produk *search engine* menunjukkan hasil yang bervariasi. Pada perhitungan rata-rata *abnormal return*, perusahaan Google unggul, namun pada perhitungan *range abnormal return* perusahaan Yandex unggul. Sedangkan pada perhitungan persentase pemberian *abnormal return*, keduanya mendapatkan hasil yang sama.
9. Hasil perhitungan *trading volume activity* pada perusahaan teknologi internet global produk *search engine* menunjukkan bahwa Google mengalami *trading volume activity* lebih tinggi dibandingkan Yandex. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Google lebih likuid dibandingkan Yandex.
10. Dari hasil perhitungan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang dilakukan, terlihat bahwa masing-masing subsektor memiliki hasil yang berbeda. Pada subsektor *e-commerce*, Zalando unggul dalam perhitungan *abnormal return* sementara eBay unggul dalam perhitungan *trading volume activity*. Pada subsektor *game*, Tencent unggul dalam perhitungan *abnormal return* sedangkan Electronic

Arts unggul dalam perhitungan *trading volume activity*. Pada subsektor *social media*, Pinterest unggul pada perhitungan *abnormal return*, sementara Twitter unggul pada perhitungan *trading volume activity*. Pada subsektor *search engine*, Yandex dan Google mendapat hasil seimbang dalam perhitungan *abnormal return* sementara pada perhitungan *trading volume activity*, Yandex unggul.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mengambil perusahaan berskala besar. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan kapitalisasi sedang (2 miliar dolar hingga 10 miliar dolar) atau kapitalisasi kecil (500 juta dolar hingga 2 miliar dolar) yang terdaftar di bursa.
2. Bagi para investor, dapat mempertimbangkan dari kedua indikator tersebut mana yang sekiranya lebih penting bagi mereka. Bila menginginkan keuntungan yang lebih besar, investor dapat memilih perusahaan dengan *abnormal return* yang lebih tinggi, sedangkan bila investor menginginkan saham yang likuid sehingga mudah diperjualbelikan, investor dapat memilih perusahaan dengan *trading volume activity* lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku dan Jurnal

- Abidin, Sugeng & Raden Rustam Hidayat. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 37, no. 1, 21-27.
- Chen, Jian. (2018). *Corporate Governance in China*. Inggris: Psychology Press.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harder, Sebastian. (2014). *The Efficient Market Hypothesis and Its Application to Stock Markets*. Jerman: GRIN Verlag.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jones, Jensen. (2016). *Investments: Analysis and Management*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis : Edisi Revisi (Seri Hukum Harta Kekayaan)*. Jakarta: Prenada Media.
- Liu, H., Yile Wang, & Dongmei He. (2020). Short term response of Chinese stock markets to the outbreak of COVID-19. *Applied Economics*, vol. 52, no.53, 5859-5872.
- Rostiana, Endang, & Horas Djulius (2018). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Sekaran, Uma., & Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd.
- Shen, Dehua., & Wei Zhang (2020). Stay-at-Home Stocks Versus Go-Outside Stocks: The. *Springer Japan KK, part of Springer Nature*, 1-14., published online 31 Agustus 2020
- Suganda, Tarsisius R. (2018). *Event Study : Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV Seribu Bintang.

Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

### **Sumber Internet**

BBC News. (17 Maret 2020). *Coronavirus: US stocks see worst fall since 1987*. Diambil kembali dari [bbc.com](https://www.bbc.com/news/business-51903195): <https://www.bbc.com/news/business-51903195>

Epstein. (17 September 2020). *The pandemic has turned everyone into gamers*. Diambil kembali dari [qz.com](https://qz.com/1904276/everyone-is-playing-video-games-during-the-pandemic/): <https://qz.com/1904276/everyone-is-playing-video-games-during-the-pandemic/>

Kantis, C., Samantha Kiernan, & Jason Bardi (9 October 2020). *UPDATED: Timeline of the Coronavirus*. Diambil kembali dari Think Global Health: <https://www.thinkglobalhealth.org/article/updated-timeline-coronavirus>

Li, C., & Farah Lalani (29 April 2020). *The COVID-19 pandemic has changed education forever. This is how*. Diambil kembali dari World Economic Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2020/04/coronavirus-education-global-covid19-online-digital-learning/>

Neilson, S., & Aylin Woodward. (30 September 2020). *A comprehensive timeline of the coronavirus pandemic at 9 months, from China's first case to the present*. Diambil kembali dari Business Insider: <https://www.businessinsider.com/coronavirus-pandemic-timeline-history-major-events-2020-3?r=US&IR=T>

Rappeport, A., & Jeanna Smialek. (24 Juni 2020). *I.M.F. Predicts Worst Downturn Since the Great Depression*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/2020/04/14/us/politics/coronavirus-economy-recession-depression.html?action=click&module=RelatedLinks&pgtype=Article>

UNCTAD. (8 Oktober 2020). *COVID-19 has changed online shopping forever, survey shows*. Diambil kembali dari UNCTAD: <https://unctad.org/news/covid-19-has-changed-online-shopping-forever-survey-shows>

Wikipedia. (17 November 2020). *List of largest Internet companies*. Diambil kembali dari Wikipedia: [https://en.wikipedia.org/wiki/List\\_of\\_largest\\_Internet\\_companies](https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_largest_Internet_companies)

World Health Organization. (2020). Diambil kembali dari World Health Organization: <https://who.int/>

Yahoo Finance. (2020). Diambil kembali dari Yahoo Finance: <https://finance.yahoo.com/>